



KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP. 45/MEN/2011

TENTANG

ESTIMASI POTENSI SUMBER DAYA IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN
PERIKANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung kebijakan pengelolaan perikanan yang bertanggung jawab perlu menetapkan potensi sumber daya ikan dan jumlah tangkapan yang diperbolehkan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
4. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 56/P Tahun 2010;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 01/MEN/2009 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia;

6. Peraturan ...

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 13/MEN/2009 tentang Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 14/MEN/2011 tentang Usaha Perikanan Tangkap;

Memperhatikan : Surat Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan Nomor 14.13/Balitbang KP.1/TU.330/12/2010 tanggal 14 Desember 2010;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG ESTIMASI POTENSI SUMBER DAYA IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

KESATU : Menetapkan Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Estimasi potensi sumber daya ikan sebagaimana dimaksud Diktum KESATU dapat dipergunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan alokasi sumber daya ikan dan jumlah tangkapan yang diperbolehkan dengan mempertimbangkan status tingkat eksploitasi sumber daya ikan di masing-masing Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Estimasi potensi sumber daya ikan sebagaimana dimaksud diktum KESATU ditinjau kembali setahun sekali dengan memperhatikan hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan.

KEEMPAT : Dalam hal belum terdapat hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan, maka estimasi potensi sumber daya ikan sebagaimana Diktum KESATU dinyatakan tetap dapat digunakan sampai estimasi potensi sumber daya ikan diterbitkan oleh Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan.

KELIMA ...

- KELIMA : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan agar menindaklanjuti Keputusan Menteri ini dengan memperkuat pelaksanaan *log book* penangkapan ikan dan program *observer* guna mendukung data potensi sumber daya ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia.
- KEENAM : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, maka ketentuan yang mengatur mengenai data potensi sumber daya ikan disesuaikan dengan Keputusan Menteri ini.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 Agustus 2011

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

FADEL MUHAMMAD

Salinan sesuai aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Supranawa Yusuf

DAFTAR LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP.45/MEN/2011
TENTANG
ESTIMASI POTENSI SUMBER DAYA IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN
PERIKANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR LAMPIRAN	ISI LAMPIRAN
I	Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di WPPNRI
II	Tabel Status Tingkat Eksploitasi Sumber Daya Ikan di masing-masing WPPNRI
III	Peta Status Tingkat Eksploitasi Sumber Daya Ikan di masing-masing WPPNRI

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

FADEL MUHAMMAD

Salinan sesuai aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,




Supranawa Yusuf

Lampiran I: Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI.
 Nomor KEP.45/MEN/2011
 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di
 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik
 Indonesia

**ESTIMASI POTENSI SUMBERDAYA IKAN PADA MASING-MASING WILAYAH
 PENGELOLAAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA**
 (dalam ribu ton/tahun)

Kelompok Sumberdaya Ikan	Selat Malaka	Samudera Hindia		Laut Cina Selatan	Laut Jawa	Selat Makasar - Laut Flores	Laut Banda	Teluk Tomini - Laut Seram	Laut Sulawesi	Samudera Pasifik	Laut Arafura - Laut Timor	Total
	WPP 571	WPP 572	WPP 573	WPP 711	WPP 712	WPP 713	WPP 714	WPP 715	WPP 716	WPP 717	WPP 718	
Ikan Pelagis Besar	27,7	164,8	201,4	66,1	55,0	193,6	104,1	106,5	70,1	105,2	50,9	1.145,4
Ikan Pelagis Kecil	147,3	315,9	210,6	621,5	380,0	605,4	132,0	379,4	230,9	153,9	468,7	3.645,7
Ikan Demersal	82,4	68,9	66,2	334,8	375,2	87,2	9,3	88,8	24,7	30,2	284,7	1.452,5
Udang Penaeid	11,4	4,8	5,9	11,9	11,4	4,8	-	0,9	1,1	1,4	44,7	98,3
Ikan Karang Konsumsi	5,0	8,4	4,5	21,6	9,5	34,1	32,1	12,5	6,5	8,0	3,1	145,3
Lobster	0,4	0,6	1,0	0,4	0,5	0,7	0,4	0,3	0,2	0,2	0,1	4,8
Cumi-cumi	1,9	1,7	2,1	2,7	5,0	3,9	0,1	7,1	0,2	0,3	3,4	28,3
Total Potensi (1.000 ton/tahun)	276,0	565,2	491,7	1.059,0	836,6	929,7	278,0	595,6	333,6	299,1	855,5	6.520,1

Lampiran II: Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI.
 Nomor KEP.45/MEN/2011
 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di
 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia

TABEL STATUS TINGKAT EKSPLOITASI SUMBERDAYA IKAN DI MASING-MASING WPP-RI

KELOMPOK SDI	WPP											Keterangan
	Selat Malaka	S.Hindia (Barat Sumatera)	S. Hindia (Selatan Jawa)	Laut Cina Selatan	Laut Jawa	Selat Makassar – Laut Flores	Laut Banda	Teluk Tomini – Laut Seram	Laut Sula-wesi	S. Pasifik	L. Arafura – L.Timor	
	WPP-571	WPP-572	WPP-573	WPP-711	WPP-712	WPP-713	WPP-714	WPP-715	WPP-716	WPP-717	WPP-718	
UDANG	O	O	O	O	O	O		O		O	F	
DEMERSAL	F	F	M	F	F	O	F	M	M	M	O(*)	(*) dampak dari pukat ikan
-Kurau	O			O								
- Manyung	O			F					M		O	
- Layur		M	M									
- Kurisi	F	F			M(1)						O	(1) Laut Jawa >40 m
- Kuniran	F	F			F						O	
- Swanggi	F	F			M(1)						O	
- Bloso	F	F			F						O	
-Gulamah	F	F									O	(2) khusus pancing
- Kakap merah	O(3)	O(4)	F (5)		O	M(2)		F	M		O	(3) khusus pancing
- Kerapu		O(4)			O	M(2)		F	M			(4) bubu beton
- Kuwe			F (5)						M			(5) pancing ulur & rawai dasar (NTT)
- Ikan lidah											F	
PELAGIS KECIL	F	O	F	O	O	O	F	F	M	M	M	
- Banyar	O	O		F	O							
- Kembung	O	O		F	O							
- Ikan terbang						O		F				
- <i>D. kuroides</i>			M					F	M			
- <i>D. macarellus</i>	F						M-F	M	M			
- <i>D. macrosoma</i>	F			F	O		M-F					
- <i>D. ruselli</i>	F			F	O							
- golok-golok	M											
- lemuru			O(6)									(6) Selat Bali
Tuna Besar :												Note : Pelagis besar non-tuna:
- Cakalang	M	M	M			M	M	M	M	M		- Tongkol
- Albakora			F									- Tenggiri
- Madidihang		F	F			O	F	F	F	O		- Setuhuk
- Mata besar		O	O			F	O	O	O	O		- Layaran
- SBT			O									- Lemadang
Cumi-cumi			M	M			M					

Keterangan :

O	Over-exploited
F	Fully-exploited
M	Moderate
M - F	Moderate to Fully-expl.

Lampiran III: Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia

PETA TINGKAT EKSPLOITASI SUMBERDAYA IKAN DI WPP RI

